

## ABSTRAK

Maimuna, 2021, Pembelajaran Fiqih Kelas XI Melalui Metode *Mind Mapping* di MAN Sampang, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah IAIN Madura, Pembimbing: H. Muhammad Jamaluddin, M.Pd.

**Kata Kunci :** *Pembelajaran Fiqih, metode Mind Mapping.*

Pembelajaran fikih merupakan suatu kegiatan (interaksi) yang dilakukan oleh guru dengan siswa dilingkungan belajar sebagai pencapaian proses belajar sehingga siswa dapat mengetahui, memahami, serta melaksanakan syari'at islam seperti halnya ibadah sehari-hari dengan baik dilingkungan sekolah yang dilaksanakan di dalam atau di luar kelas seperti masjid, musholla dan juga dilingkungan keluarga. Di sekolah tentunya guru harus memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai tujuan, salah satunya yaitu dengan metode *mind mapping* atau pemetaan pikiran. Dimana ini merupakan cara kreatif bagi peserta didik secara individual untuk menghasilkan ide-ide, mencatat pelajaran, atau merencanakan penelitian baru.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga permasalahan yang menjadi pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran fiqih kelas XI melalui metode *mind mapping* di MAN Sampang?; *kedua*, Apa saja faktor yang mempengaruhi pembelajaran fiqih kelas XI melalui metode *mind mapping* di MAN Sampang?; *ketiga*, Apa saja kekurangan dan kelebihan pembelajaran fiqih kelas XI melalui metode *mind mapping* di MAN Sampang?;

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian dilakukan di MAN Sampang, dengan subyek penelitian adalah siswa kelas XII. Dan pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama* pelaksanaan pembelajaran fiqih kelas XI melalui metode *mind mapping* di MAN Sampang yaitu dengan memberikan kata kunci, menulis pokok gagasan sebagai judul utama, kemudian lingkupi dengan gambar seperti lingkaran dan persegi, atau bentuk lainnya agar berbeda, dan juga garis cabang yang setiap poinnya berisi gagasan utama, kadang kalau ada spidol warna, biasanya memakai tiap-tiap cabang, agar tidak sama dan tujuannya agar memudahkan ingatan siswa. *Kedua*, faktor yang mempengaruhi pembelajaran fiqih kelas XI melalui metode *mind mapping* di MAN Sampang yaitu faktor lulusan atau alumni, dari siswa, kurang minat membacanya, tuntutan zaman yang mengharuskan guru berinovasi dalam pembelajaran, orang tua dan teman sebangkunya. *Ketiga*, kekurangan dan kelebihan pembelajaran fiqih kelas XI melalui metode *mind mapping* di MAN Sampang, kekurangannya yaitu hanya peserta didik yang aktif yang menjawab pertanyaan, anak tidak memungkinkan berpikir kritis karena point-pointnya sudah mereka kuasai, tidak semua informasi penting yang dimasukkan. Sedangkan kelebihanannya yaitu menarik perhatian dan tidak membosankan, Mudah mengingat karena point-pointnya sudah jelas, Cakupan materi lebih lengkap dan rinci, mudahkan guru dalam menggali brainstorming siswa, jadi hanya mengembangkan, memancing kreatifitas dan kekritisan siswa dalam menyampaikan point-point dalam pembelajaran